

## ABSTRAK

Shintia Nelly Fitriani, 2023. **Analisis Risiko Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2021**

Perbankan sebagai lembaga intermediasi yang mengambil peran penting dalam stabilitas perekonomian suatu negara perlu lebih memperhatikan berbagai macam risiko yang mungkin muncul dari aktivitas bisnisnya salah satunya risiko kebangkrutan yang dapat terjadi apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Bank Muamalat Indonesia dilihat dari penilaian kinerja keuangannya dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan kinerja keuangan yang ditandai dengan menurunnya perolehan nilai rasio ROA, nilai perolehan laba bersih, total aset, menurunnya total nilai pembiayaan yang disalurkan serta meningkatnya rasio beban operasional perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko kebangkrutan pada Bank Muamalat Indonesia berdasarkan perolehan nilai Z pada metode Altman Z-score.

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan BMI periode 2019-2021. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan formulasi dari metode analisis Altman Z-score untuk mencari nilai Z-score yang diperoleh dari perhitungan empat rasio keuangan yang digunakan pada rumus tersebut untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari hasil klasifikasi batasan kondisi perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia pada periode 2019 dan 2020 berada pada zona rawan bangkrut (*Grey Area*) dengan perolehan nilai Z-score masing-masing sebesar 1,24140 dan 1,36161. Sementara pada tahun 2021 penilaian terkait risiko kebangkrutan pada Bank Muamalat Indonesia menunjukkan hasil perolehan nilai Z sebesar 2,98175 yang artinya Bank Muamalat Indonesia pada periode 2021 berada pada zona tidak bangkrut.

Jadi berdasarkan analisis risiko kebangkrutan dengan metode Altman Z-score pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2021 menunjukkan bahwa BMI tidak berada pada posisi berisiko tinggi mengalami kebangkrut karena hasil perolehan nilai rata-rata Zscore nya diatas 1,10.

Kata Kunci: Analisis risiko kebangkrutan, Altman Z-score, BMI.

## **ABSTRACT**

Shintia Nelly Fitriani, 2023. ***Bankruptcy Risk Anlysis Using the Altman Z-Score Method at Bank Muamalat Indonesia for the 2019-2021 period***

*Banking, as an intermediary institution that plays an important role in the stability of a country's economy, needs to pay more attention to various kinds of risks that may arise from its business activities, one of which is the risk of bankruptcy that can occur if a company experiences financial difficulties. Bank Muamalat Indonesia, seen from the assessment of its financial performance from 2019 to 2021, has experienced a decline in financial performance, which is marked by a decrease in the acquisition value of the ROA ratio, the value of net profit, total assets, a decrease in the total value of financing disbursed, and an increase in the company's operating expense ratio. The purpose of this study was to determine the risk of bankruptcy at Bank Mualamat Indonesia based on the acquisition of a Z value using the Altman Z-score method.*

*The research methodology used in this research is descriptive research with a quantitative approach supported by secondary data sources in the form of BMI annual financial reports for the 2019-2021 period. The data analysis technique used in this study uses the formulation of the Altman Z-score analysis method to find the Z-score value obtained from the calculation of the four financial ratios used in the formula so that conclusions can be describe from the results of the classification of company condition limits.*

*According to the findings of this study, Bank Muamalat Indonesia is in the prone to bankruptcy (gray zone) in 2019 and 2020, with Z-scores of 1.24140 and 1.36161, respectively. Meanwhile, in 2021, the assessment related to bankruptcy risk at Bank Muamalat Indonesia showed a Z value of 2.98175, which means that Bank Muamalat Indonesia in the 2021 period is in the non-bankrupt zone.*

*So, based on the bankruptcy risk analysis performed at Bank Muamalat Indonesia using the Altman Z-score method for the 2019-2021 period, it show that BMI is not in a high risk position for bankruptcy because the results obtained have an average Z-score above 1,10.*

*Keywords: Bankruptcy risk analysis, Altman Z-score, BMI.*